HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan
Vol. 5, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2827-8070 | p-ISSN : 2827-8240
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/healthy

PENGARUH MEDIA *BOOKLET* TENTANG ASI EKSKLUSIF TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ACEH BESAR

Nanda Desreza[1], Meutya Khaliza[2], Shella Widya Gani[3]
Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Indonesia
e-mail: nandadesreza.psik@abulyatama.ac.id

Diterima: *21/08/2026*; Direvisi: *08/10/2026*; Diterbitkan: *31/10/2026*

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif ialah praktik memberi Air Susu Ibu (ASI) sebagai satu-satunya asupan bagi bayi sejak dilahirkan sampai berusia enam bulan tanpa disertai makanan atau minuman tambahan. Cakupan ASI eksklusif yang masih rendah tetap menjadi persoalan kesehatan masyarakat yang terpengaruh dengan beragam faktor, satu diantaranya yaitu minimnya pengetahuan dan sikap ibu hamil. Booklet menjadi salah satu media edukatif yang mudah dipahami, praktis, serta bisa dipelajari secara mandiri sehingga diharapkan bisa menaikkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait ASI eksklusif. Penelitian ini ditujukan guna mengetahui pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar. Penelitian ini dengan desain *pre-experimental* pendekatan *one group pretest-posttest.* Sampel penelitian sejumlah 28 ibu hamil yang dipilih dengan penggunaan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap yang sudah diuji validitas serta reliabilitasnya, kemudian dianalisis melalui penggunaan uji *Wilcoxon Signed Rank Test.* Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya sebelum intervensi responden mempunyai tingkat pengetahuan pada kategori kurang sejumlah 5 orang (17,9%), cukup 13 orang (46,4%), dan baik 10 orang (35,7%). Sementara sesudah intervensi semua responden (100%) ada di kategori baik. Pada variabel sikap, sebelum intervensi sebanyak 82,1% responden memiliki sikap positif dan setelah intervensi semua responden (100%) mempunyai sikap positif. Hasil uji Wilcoxon memperlihatkan terdapat pengaruh yang signifikan media booklet pada pengetahuan (p=0,000) dan sikap (p=0,000).Dapat disimpulkan bahwa pemberian media booklet menunjukkan peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai ASI eksklusif, namun hasil tersebut perlu diinterpretasikan secara hati-hati karena penelitian tidak menggunakan kelompok kontrol.
Kata Kunci: Asi eksklusif, Ibu hamil, Booklet, Pengetahuan

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding refers to feeding infants solely with breast milk from birth until they reach six months of age, without introducing any other foods or drinks. The limited prevalence of exclusive breastfeeding continues to be a public health issue, affected by various factors, including insufficient awareness and negative perceptions among expectant mothers. Booklet-based education is considered an effective health promotion medium because it is practical, easy to understand, and can be studied independently. This study aimed to determine the effect of booklet-based education on the knowledge and attitudes of pregnant women regarding exclusive breastfeeding in the working area of Kuta Baro Public Health Center, Aceh Besar. A pre-experimental study with a one-group pretest-posttest design was conducted involving 28 pregnant women selected using purposive sampling. Information was gathered through validated questionnaires assessing knowledge and attitudes, then examined using the Wilcoxon Signed-Rank Test. Before the intervention, respondents with poor knowledge were 5 (17.9%), moderate knowledge were 13 (46.4%), and good knowledge were 10 (35.7%).whereas after the intervention all respondents (100%) had good knowledge. Regarding attitudes, 82.1% of respondents had positive attitudes before the intervention, increasing to 100% after the intervention. Statistical analysis demonstrated significant improvements in knowledge (p=0.000) and attitudes (p=0.000). The study concludes that booklet-based education effectively improves pregnant women's knowledge and attitudes regarding exclusive breastfeeding.
Keywords: Exclusive Breastfeeding, Knowledge, Pregnant Women

Copyright (c) 2026 HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan
https://doi.org/10.51878/healthy.v5i4.15398

HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan
Vol. 5, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2827-8070 | p-ISSN : 2827-8240
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/healthy

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif ialah praktik memberikan hanya ASI pada bayi sejak dilahirkan sampai usia enam bulan tanpa pemberian makanan ataupun minuman lainnya, kecuali mineral, vitamin, dan obat sesuai dengan indikasi medis (Pratiwi, 2024). ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal, berkomposisi seimbang, dan secara alami disesuaikan dengan kebutuhan masa pertumbuhan bayi.(Kasoema, 2022). ASI mengandung nutrisi seperti antibodi, antihistamin, dan protein yang baik untuk bayi, Bayi dapat juga menyerap semua nutrisi ASI, seperti mineral, karbohidrat, protein, air, multivitamin, dan lemak (Wulandari, 2023). Pemberian ASI eksklusif memberikan manfaat besar terhadap pertumbuhan, perkembangan, serta menaikkan ke tahan tubuh bayi sehingga mampu menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi (Safitri, 2021). Bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif sampai usia enam bulan dapat menyebabkan diare, malnutrisi bahkan kematian . Pemberian MP-ASI terlalu dini dapat mempengaruhi status gizi balita. Bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif menjadi salah satu faktor penyebab malnutrisi pada anak.(Noya et al, 2021). Bayi disusui sesegera mungkin paling lambat 30 menit setelah melahirkan untuk merangsang agar ASI cepat keluar dan menghentikan pendarahan, berikan ASI dari kedua payudara secara bergantian (Desreza, 2022).

Manfaat ASI eksklusif telah dikenal secara luas, namun persentase pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih belum memenuhi target nasional. Sesuai data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di tahun 2020, tingkat pemberian ASI eksklusif di Indonesia hanyalah mencapai 66,1%, jauh dari target nasional sebesar 80%. (Futri, 2025), sedangkan di Provinsi Aceh angka cakupan ASI eksklusif juga belum optimal. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, Provinsi Aceh mencatat bahwa 67,81% bayi berumur tidak melebihi enam bulan mendapat ASI eksklusif (Susenas, 2024). Angka tersebut memperlihatkan bahwasanya masih banyak ibu yang belum memberi ASI eksklusif terhadap bayinya selama 6 bulan pertama kehidupannya. Hal ini tentu menjadi permasalahan besar karena dapat berdampak pada kesehatan jangka panjang bayi dan ibu. Salah satu penyebab utama minimnya pemberian ASI eksklusif yaitu minimnya pengetahuan ibu terkait manfaat ASI eksklusif (Futri, 2025).

Pengetahuan dan sikap ibu ialah faktor penting yang menetapkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Ibu berpengetahuan baik cenderung bersikap positif sehingga lebih siap memberi ASI eksklusif pada bayinya. Kebalikannya, kurangnya pengetahuan menyebabkan ibu lebih mudah terpengaruh oleh informasi yang kurang tepat mengenai pemberian susu formula maupun makanan tambahan sebelum usia enam bulan. Dengan demikian, pendidikan kesehatan menjadi salah satu upaya utama untuk menaikkan kesuksesan pelaksanaan program ASI eksklusif (Hastuti, 2024). Pengetahuan atau aspek kognitif ialah ranah yang sangat berperan pada pembentukan perilaku seseorang (Desreza, 2025).

Perilaku dalam pemberian ASI eksklusif dapat ditingkatkan melalui promosi kesehatan. Namun kegiatan promosi kesehatan tentang ASI eksklusif sudah menjadi program promosi bagi tenaga kesehatan tetapi hasilnya belum maksimal mungkin disebabkan berbagai faktor pendidikan kesehatan atau konseling(Sitorus, 2022). Salah satu media edukasi yang efektif dipergunakan pada promosi kesehatan yaitu booklet. Booklet ialah media cetak yang berisi informasi singkat, jelas, disertai gambar menarik, gampang dibawa, dan dapat dipelajari kembali kapan saja. (Ernawati, 2022). Booklet mampu menyajikan informasi lebih lengkap sehingga lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif (Hastuti P, 2024). Media Booklet merupakan salah satu media edukasi yang berisi informasi yang

Copyright (c) 2026 HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan
https://doi.org/10.51878/healthy.v5i4.15398

HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan
Vol. 5, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2827-8070 | p-ISSN : 2827-8240
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/healthy

dibutuhkan serta penggunaannya mudah dan dapat digunakan sesuai kebutuhan.(Nurfatimah, 2023).

Meskipun media booklet telah banyak digunakan sebagai media edukasi kesehatan, penelitian yang secara khusus mengkaji perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai ASI eksklusif setelah diberikan edukasi menggunakan media booklet masih terbatas, khususnya pada konteks wilayah penelitian ini. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas penggunaan media edukasi secara umum atau dilakukan pada kelompok sasaran yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil setelah diberikan edukasi menggunakan media booklet mengenai ASI eksklusif. Hal tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Sesuai data Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar, cakupan ASI eksklusif menurun di tahun 2020 menjadi 61,3%. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Kuta Baro juga menunjukkan masih terdapat ibu yang mengalami kesulitan dalam memberikan ASI eksklusif akibat minimnya pengetahuan terkait produksi dan pentingnya ASI (Khaira, 2023). Kondisi tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian terkait pengaruh media booklet pada pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar.

Penelitian ini ditujukan guna memahami pengaruh media booklet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai ASI eksklusif sehingga bisa dijadikan salah satu alternatif media edukasi dalam mendukung program promosi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif berdesain *pre-experimental* berpendekatan *one group pretest-posttest design*. Penelitian dijalankan pada wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar. Populasi penelitiannya mencakup semua ibu hamil yang ada pada wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro, sedangkan sampel penelitian sejumlah 28 responden yang dipilih dengan penggunaan teknik *purposive sampling* selaras akan kriteria inklusi serta eksklusi penelitian.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kuta Baro, memiliki usia kehamilan trimester 1, 2, dan 3, bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan, mampu membaca dan memahami informasi yang diberikan serta mengisi kuesioner, serta tidak mengalami komplikasi kehamilan berat yang dapat mengganggu partisipasi dalam penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi ibu hamil yang mengalami gangguan kognitif atau mental yang dapat mengganggu proses edukasi dan pengisian kuesioner serta ibu hamil yang tidak mengikuti seluruh rangkaian penelitian hingga selesai.

Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan sikap mengenai ASI eksklusif yang sudah melewati uji validitas dan reliabilitas sebelum dipergunakan. Penelitian diawali dengan pemberian pretest terhadap seluruh responden, diteruskan oleh pemberian edukasi menggunakan media booklet mengenai ASI eksklusif, kemudian dilakukan posttest menggunakan instrumen yang sama.

Datanya dianalisis secara univariat guna memberi gambaran karakteristik responden, tingkat pengetahuan, juga sikap sebelum serta sesudah intervensi. Analisis bivariat dijalankan melalui penggunaan *Wilcoxon Signed Rank Test* dikarenakan datanya tidak terdistribusi normal dan ditujukan guna memahami perbedaan skor sebelum dan sesudah intervensi. Tingkat kemaknaan statistik diatur di nilai $p < 0,05$.

Copyright (c) 2026 HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan
https://doi.org/10.51878/healthy.v5i4.15398

HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan
Vol. 5, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2827-8070 | p-ISSN : 2827-8240
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/healthy

Penelitian ini sudah mendapat persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh dengan nomor 070/28/Etik penelitian/II/2026 sebelum penelitian dilaksanakan serta menerapkan prinsip kerahasiaan responden selama proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Distribusi usia

Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
20–35 tahun	20	71,4%
>35 tahun	8	28,6%
Total	28	100%

Sesuai Tabel 1, menunjukkan mayoritas responden ada di kelompok umur 20–35 tahun yakni sejumlah 20 orang (71,4%), sedangkan responden yang berumur >35 tahun sejumlah 8 orang (28,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Usia Kehamilan (Trimester)

Usia Kehamilan (Trimester)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
0–13 minggu (Trimester I)	2	7,1%
14–27 minggu (Trimester II)	18	64,3%
28–40 minggu (Trimester III)	8	28,6%
Total	28	100%

Sesuai Tabel 2, mayoritas responden ada di usia kehamilan 14–27 minggu (trimester II) yakni sejumlah 18 orang (64,3%). Selanjutnya, responden dengan usia kehamilan 28–40 minggu (trimester III) berjumlah 8 orang (28,6%), sedangkan responden dengan usia kehamilan 0–13 minggu (trimester I) hanya sejumlah 2 orang (7,1%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Paritas

Paritas	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Nulipara	7	25,0
Primipara	13	46,4
Multipara	8	28,6
Total	28	100,0

Sesuai Tabel 3, mayoritas responden mempunyai status primipara, yaitu sejumlah 13 orang (46,4%). Responden dengan status multipara sejumlah 8 orang (28,6%), sedangkan responden dengan status nulipara sejumlah 7 orang (25,0%).

Tabel 4. Distribusi Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase(%)
IRT	28	100%

Berdasarkan distribusi pekerjaan responden pada Tabel 4, seluruh responden ialah ibu rumah tangga (IRT), yakni sejumlah 28 orang (100%).

Tabel 5. Gambaran Pengetahuan Responden

	Kategori					
	Baik	Persentase (%)	Cukup	Persentase (%)	Kurang	Persentase (%)
Pretest	10	35,7%	13	46,4%	5	17,9%
Posttest	28	100%	0	0,0%	0	0,0%

Sesuai Tabel 5, didapati bahwasanya pada tahap pretest ada 5 responden (17,9%) berkategori pengetahuan kurang, 13 responden (46,4%) berkategori pengetahuan cukup, dan 10

Copyright (c) 2026 HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan
https://doi.org/10.51878/healthy.v5i4.15398

HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan
Vol. 5, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2827-8070 | p-ISSN : 2827-8240
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/healthy

responden (35,7%), Setelah intervensi media booklet, hasil *posttest* memperlihatkan peningkatan pengetahuan signifikan, di mana seluruh responden (28 orang atau 100%).

Tabel 6. Gambaran sikap Responden

	Kategori			
	Positif	**Persentase(%)**	**Negatif**	**Persentase(%)**
Pretest	23	82,1%	5	17,9%
Posttest	28	100%	0	0,0%

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa pada tahap pretest terdapat 5 responden (17,9%) yang memiliki sikap dalam kategori negatif dan 23 responden (82,1%) berada pada kategori sikap positif, Setelah diberikan intervensi Seluruh responden, yaitu 28 orang (100%), ada di kategori sikap positif.

Tabel 7. Tingkat pengetahuan dan Sikap Responden

Variabel	**Pengukuran**	**Rata Rata Skor**	**Persentase (%)**	**Kategori**
Pengetahuan	Pretest	10,68	71,32 %	Cukup
	Posttest	14.07	94,05 %	Baik
Sikap	Pretest	55,07	73,42 %	Sikap Positif
	Posttest	71,14	94,85 %	Sikap Positif

Berdasarkan hasil rata-rata Tabel 7, terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil sesudah diberi edukasi menggunakan booklet terkait ASI eksklusif. Rerata skor pengetahuan menaik dari 71,32% hingga 94,05%, sementara rata-rata skor sikap menaik dari 73,42% hingga 94,85%.

Tabel 8. Uji Normalitas

Variabel	***Normality Test***	**Derajat Bebas**	**p-*value***
Pretest Pengetahuan	*Shapiro Wilk*	28	0,114
Posttest Pengetahuan		28	0,000
Pretest Sikap		28	0,051
Posttest Sikap		28	0,000

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 8 menggunakan *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai p-*value* pada variabel pretest pengetahuan sebesar 0,114 dan pretest sikap sebesar 0,051, sehingga kedua data tersebut terdistribusi normal dikarenakan bernilai *p-value* > 0,05. Sementara itu, pada variabel posttest pengetahuan dan posttest sikap diperoleh nilai p-*value* masing-masing sebesar 0,000, yang memperlihatkan bahwasanya data tidak terdistribusi normal sebab nilai *p-value* < 0,05.

Hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya tidak seluruh data memenuhi asumsi normalitas, sehingga uji parametrik seperti uji t tidak dapat digunakan dalam analisis penelitian ini. Sehingga, analisis diteruskan dengan uji nonparametrik, yaitu uji *Wilcoxon.*

Tabel 9. Hasil Uji *Wilcoxon* Pengetahuan *Pretest* dan *Posttest* Responden

Variabel	***Negative Ranks***	***Positive Ranks***	***Ties***	**p-*value***
Pengetahuan Pretest–Posttest	0	25	3	0,000

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Test* pada Tabel 9, didapat nilai p-*value* sebesar 0,000 (<0,05), sehingga memperlihatkan terdapatnya perbedaan signifikan diantara pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian intervensi. Hasil analisis pun memperlihatkan bahwa nilai positive ranks sebanyak 25 responden, yang berarti sebagian besar responden meningkat skor pengetahuannya sesudah diberikan intervensi. Sementara itu, nilai negative ranks sebanyak 0 menunjukkan tidak ada responden yang menurun skor pengetahuannya. Lebih lanjut, ada 3 responden dengan nilai ties, yang berarti skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi

Copyright (c) 2026 HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan
https://doi.org/10.51878/healthy.v5i4.15398

HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan
Vol. 5, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2827-8070 | p-ISSN : 2827-8240
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/healthy

tetap atau tidak mengalami perubahan. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian intervensi memberikan pengaruh terhadap peningkatan sikap responden.

Tabel 10. Hasil Uji Wilcoxon Sikap Pretest dan Posttest Responden

Variabel	*Negative Ranks*	*Positive Ranks*	*Ties*	p-*value*
sikap *Pretest–Posttest*	0	25	3	0,000

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Test* pada Tabel 10, didapat nilai p-*value* sebesar 0,000 (<0,05), sehingga memperlihatkan terdapatnya perbedaan yang signifikan diantara sikap sebelum dan sesudah pemberian intervensi, Hasil analisis pun memperlihatkan bahwasanya nilai positive ranks sebanyak 25 responden, yang berarti sebagian besar responden menaik skor sikapnya sesudah diberikan intervensi. Sementara itu, nilai negative ranks sebanyak 0 menunjukkan tidak ada responden yang menurun skor sikapnya. Selain itu, terdapat 3 responden dengan nilai ties, yang berarti skor sikap sebelum dan sesudah intervensi tetap atau tidak mengalami perubahan. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian intervensi memberikan pengaruh terhadap peningkatan sikap responden.

Pembahasan

Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif

Sesuai hasil penelitian didapati bahwasanya pada saat pretest terdapat 5 responden (17,9%) dengan kategori pengetahuan kurang, 13 responden (46,4%) kategori cukup, dan 10 responden (35,7%) kategori baik. Sesudah diberi intervensi berupa media booklet, semua responden yakni 28 orang (100%) ada di kategori pengetahuan baik dan tidak ada lagi responden berkategori cukup ataupun kurang.

Sesuai hasil penelitian didapati bahwasanya pada saat pretest terdapat 5 responden (17,9%) dengan kategori sikap negatif dan 23 responden (82,1%) dengan kategori sikap positif. Setelah diberikan intervensi berupa media booklet, pada posttest semua responden yakni 28 orang (100%) ada di kategori sikap positif dan tidak ada lagi responden dengan kategori sikap negatif.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya pemberian media booklet memengaruhi signifikan pada peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai ASI eksklusif. Hal tersebut terbukti melalui hasil uji Wilcoxon yang memperlihatkan nilai p-value sebesar 0,000 (p<0,05). Mayoritas responden meningkat skor pengetahuan dan sikapnya sesudah intervensi, sedangkan tidak ditemukan responden yang menurun skornya. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya media booklet ialah sarana edukasi yang efisien pada peningkatan pemahaman dan pembentukan sikap positif ibu hamil pada praktik pemberian ASI eksklusif.

Temuan ini menunjukkan bahwasanya sebelum intervensi masih terdapat keterbatasan pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait ASI eksklusif, yang bisa dipengaruhi oleh kurangnya informasi dan edukasi kesehatan yang memadai. Setelah pemberian booklet, sebanyak 25 responden meningkat skornya dan 3 responden berskor tetap. Hasil tersebut mengindikasikan bahwasanya informasi yang disampaikan melalui booklet bisa dipahami serta diterima secara baik oleh responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfatimah dkk. (2023) mengenai pengaruh media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi, sebagian besar responden masih memiliki tingkat pengetahuan kurang dan cukup, sedangkan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media booklet terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan, dimana mayoritas responden berada pada kategori pengetahuan baik. Informasi

Copyright (c) 2026 HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan
https://doi.org/10.51878/healthy.v5i4.15398

HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan
Vol. 5, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2827-8070 | p-ISSN : 2827-8240
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/healthy

yang dapat dibaca berulang kali memungkinkan ibu hamil memperkuat pemahamannya sehingga terbentuk sikap yang lebih positif pada pentingnya pemberian ASI eksklusif. (Syukaisih ,2024)

Menurut peneliti, efektivitas media booklet pada peningkatan pengetahuan serta sikap ibu hamil disebabkan oleh penyajian informasi yang sederhana, komunikatif, serta gampang dipahami. Materi yang disajikan secara terstruktur serta dapat dipelajari kembali kapan saja membantu ibu hamil memahami manfaat ASI eksklusif secara lebih mendalam. Makin baiknya pengetahuan yang dipunyai ibu hamil, maka makin positifnya pula sikap yang terbentuk terhadap praktik pemberian ASI eksklusif setelah persalinan. Dengan demikian, media booklet bisa menjadi salah satu sarana edukasi yang efektif pada peningkatan kesiapan ibu hamil untuk memberi ASI eksklusif pada bayinya.

KESIMPULAN

Pemberian edukasi menggunakan media booklet menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media booklet ($p < 0,001$). Hasil ini menunjukkan bahwa media booklet berpotensi menjadi salah satu media edukasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait ASI eksklusif. Namun, karena penelitian menggunakan desain one group pretest-posttest tanpa kelompok kontrol, temuan ini belum dapat memastikan bahwa perubahan yang terjadi sepenuhnya disebabkan oleh intervensi media booklet

Puskesmas diharapkan dapat memanfaatkan media booklet menjadi bagian dari program edukasi rutin pada pelayanan antenatal care untuk menaikkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait ASI eksklusif. Penelitian kedepannya disarankan melibatkan penggunaan sampel berjumlah lebih besar, mencakup kelompok kontrol, serta membandingkan efektivitas booklet dengan media edukasi lainnya seperti video, aplikasi digital, maupun media audiovisual sehingga diperoleh bukti ilmiah yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliyanti, D., Noviardhi, A., & Subandriani, D. N. (2022). Pengaruh edukasi dengan media e-booklet tentang ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI (MP-ASI) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam program pencegahan stunting. *Jurnal Riset Gizi, 10*(1). https://doi.org/10.31983/jrg.v10i1.8763

Badan Pusat Statistik. (2024). *Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif menurut provinsi (persen), 2024*. https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTM0MCMy/

Desreza, N., Mardhatillah, R. A., Rezeki, I. P., Redha, R. W., Natasha, D., Arista, T., Apri, H., & Aulia, R. (2022). Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat di Gampong Rabeu. *Journal of Sustainable Community Service, 2*(4), 183–191. https://doi.org/10.55047/jscs.v2i4.501

Desreza, N., & Ulfa, N. (2025). Analisis pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory, 8*(1), 119–126. https://doi.org/10.30633/jsm.v8i1.2994

Ernawati, A. (2022). Media promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting. *Jurnal Litbang Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK, 18*(2), 139–152. http://ejurnal-litbang.patikab.go.id

Fortuna, M., Hasanah, O., & Dewi, Y. I. (2022). Analisis gambaran perilaku pencarian informasi ibu menyusui 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa, 1*(1), 50–58. https://doi.org/10.55784/jkj.vol1.iss1.131

Copyright (c) 2026 HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan
https://doi.org/10.51878/healthy.v5i4.15398

Futri, A., Kirana, R., & Laili, F. J. (2025). Pengaruh penyuluhan ASI eksklusif menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat. *Jurnal Pendidikan Multidisiplin, 2*(1), 295–307. https://doi.org/10.71282/at-taklim.v2i1.58

Hastuti, P., Nurjanah, N., & Muyassaroh, Y. (2024). Hubungan pendidikan kesehatan dengan media booklet Asik Biru (Ayo Sukseskan ASI Eksklusif bagi Ibu Baru) terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Ngesrep Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Kebidanan, 12*(1), 51–55. https://doi.org/10.33992/jik.v12i1.3240

Imron, A. (2022). Pilihan media promosi kesehatan berdasarkan kategori generasi di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 1*(4), 478–485. https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i4.834

Kasoema, R. S., & Suparni, S. (2022). Efektifitas penyuluhan metode ceramah dan booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang IMD dan ASI eksklusif. *Maternal Child Health Care, 3*(2), 513. https://doi.org/10.32883/mchc.v3i2.2224

Khaira, R., Amna, N., & Nurliza, N. (2023). Dukungan keluarga dengan kelancaran ASI pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar. *OBAT: Jurnal Riset Ilmu Farmasi dan Kesehatan, 1*(6), 117–123. https://doi.org/10.61132/obat.v1i6.22

Marlina, M., Fitriani, A., Daryani, Y., & Lisni, L. (2023). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe. *Medikes (Media Informasi Kesehatan), 10*(1), 31–44. https://doi.org/10.36743/medikes.v10i1.368

Noya, F., Maliusi, N. S., Nurfatimah, N., Longgupa, L. W., & Entoh, C. (2021). Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Bidan Cerdas, 3*(2), 38–46. https://doi.org/10.33860/jbc.v3i2.387

Nurfatimah, N., Sulaeman, J., & Kaparang, M. J. (2023). Media edukasi buklet dan pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III pada ASI eksklusif: Penelitian kuasi eksperimen. *Health Information: Jurnal Penelitian, 15*(2), 225–235. https://doi.org/10.36990/hijp.v15i2.856

Pratiwi, E. H., Yuliana, W., & Hikmawati, N. (2024). Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan di Desa Cepoko Puskesmas Sumber Kabupaten Probolinggo. *Assyifa: Jurnal Ilmu Kesehatan, 2*(1), 146–158. https://doi.org/10.62085/ajk.v2i1.43

Safitri, V. A., Pangestuti, D. R., & Kartini, A. (2021). Pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 20*(5), 342–348. https://doi.org/10.14710/mkmi.20.5.342-348

Sitorus, R. S. (2021). Promosi kesehatan pemberian ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan), 6*(1), 25. https://doi.org/10.30829/jumantik.v6i1.7645

Syukaisih, S., Kursani, E., Renaldi, R., & Rahma, A. N. (2024). Efektivitas promosi kesehatan dengan media leaflet dan booklet tentang pemberian ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sinama Nenek Kabupaten Kampar. *Jurnal Kesehatan Tambusai, 5*(4), 13277–13289. https://doi.org/10.31004/jkt.v5i4.38993

Wulandari, A., Soeyono, R. D., Afifah, C. A. N., & Bahar, A. (2023). Pengaruh edukasi pemberian ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu menyusui dengan media booklet. *Jurnal Tata Boga, 12*(2), 60–65. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/article/view/56550

Copyright (c) 2026 HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan
https://doi.org/10.51878/healthy.v5i4.15398